

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2021

Tanggal Revisi: 10 Agustus 2021

Disetujui:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO
LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK
TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
PERIODE TAHUN 2015-2020**

Aulia Ellwanda Amanda Putri^{*1}, Ida Suriana², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri

Balikpapan ³Jurusan Akuntansi,

Politeknik Negeri Balikpapan

aellwanda@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the condition of the liquidity ratio based on the variables Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio know how the condition of the profitability ratio based on the variables Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), at PT State Savings Bank, Tbk 2015-2020. The type of research used in this research is descriptive research using a quantitative approach. The data used in this study were obtained from the Annual Report published by PT Bank Tabungan Negara, Tbk during 2015-2020. Data collection techniques used are documentation study techniques, data analysis techniques used are liquidity ratio analysis, and profitability ratios. The results of this study indicate the condition of financial performance based on liquidity ratios (Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio), showing a very healthy condition, profitability ratios (Return on assets and return on equity) show good conditions. healthy based on Bank Indonesia Circular No.6/23/DPNP Year 2009 and Bank Indonesia Circular No.13/24/DPNP Year 2011 at PT Bank Tabungan Negara, Tbk 2015-2020.

Keywords: Analysis, Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi rasio likuiditas berdasarkan variabel *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* mengetahui bagaimana kondisi rasio profitabilitas berdasarkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk Tahun 2015-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh PT Bank Tabungan Negara, Tbk selama tahun 2015-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas (*Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio*), menunjukkan kondisi yang sangat sehat, rasio profitabilitas (*Return on asset* dan *return on equity*) menunjukkan kondisi yang sehat berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011 pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2015-2020.

Kata Kunci : Analisis, Kinerja Keuangan , Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas

1. Pendahuluan

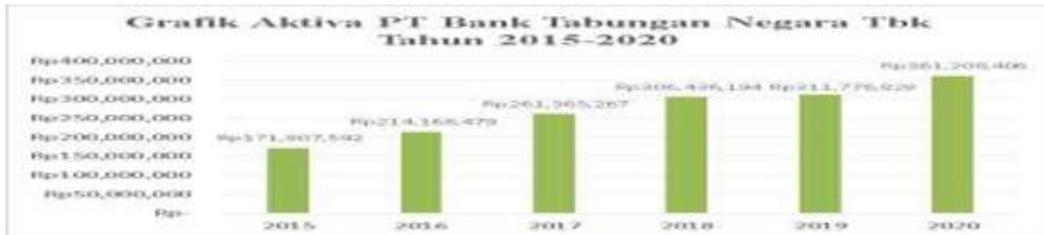
1.1. Latar Belakang

Menurut Kasmir (2016:3) “Perbankan sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan akan disalurkan lagi ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk dapat meningkatkan taraf hidup kebutuhan masyarakat”. Perbankan terbagi menjadi dua (2) bentuk yaitu perbankan Swasta dan BUMN. Salah satu bank BUMN adalah Bank Tabungan Negara Tbk.

Fenomena lain pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dalam masa pandemi *covid-19*, kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara ditahun 2019 mengalami penurunan yang melesat ditengah tekanan pandemi *covid -19*. Ditahun 2020 kinerja keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,

mengalami kenaikan melesat 665,71% secara tahunan ditahun 2020. Di tengah tekanan pandemi *covid-19* Bank BTN sukses meraih laba bersih sebesar Rp 1,60 triliun. Laba tersebut melesat tinggi dari posisi Rp 209 miliar di tahun 2019 dengan periode yang sama di tahun 2020.

Gambar 1. 1 Aktiva PT. Bank Tabungan Negara Tbk Tahun 2015 – 2020



Sumber: (Laporan Keuangan Bank BTN 2015 – 2020)

Berdasarkan Grafik Aktiva Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2015 – 2020 tiap tahunnya mengalami kenaikan, aktiva ditahun 2015 sebesar Rp. 171.807.592 kemudian, ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 214.168.479 peningkatan juga terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 261.365.267 pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 306.436.194 selain itu, 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 311.776.828 dan tahun 2020 juga mengalami peningkatan secara signifikan sebesar Rp 361.208.406

Gambar 1. 2 Laba PT Bank Tabungan Negara Tbk Tahun 2015 – 2020



Sumber: (Laporan Keuangan Bank BTN 2015 – 2020)

Berdasarkan Grafik Laba PT. Bank Tabungan Negara Tbk, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.850.907 kemudian, ditahun 2016, mengalami kenaikan sebesar Rp.2.618.905. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.027.466 pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.807.932. Selain itu ditahun 2019 PT. Bank Tabungan Negara mengalami

penurunan yang sangat signifikan sebesar Rp. 209.263 hal itu terjadi dikarenakannya dampak efek pandemi covid-19 dan ditahun 2020 PT Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.602.358.

Laporan keuangan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk digunakan untuk menghitung rasio likuiditas dengan menggunakan variabel *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio*, Dan rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), Sehingga sesuai dengan kebutuhan penulis untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, Dan rasio profitabilitas, sehingga dapat jadi tolak ukur dalam mengambil keputusan kinerja keuangan secara keseluruhan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2015-2020.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas (*Current ratio*, *Cash ratio* dan *Quick ratio*) pada tahun 2015-2020?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berdasarkan Rasio Profabilitas (*Return On Equity*) dan (*Return On Asset*) pada tahun 2015-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

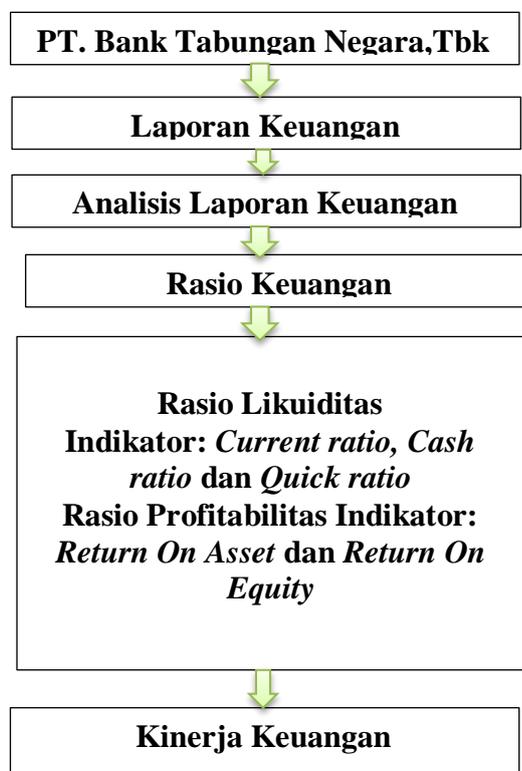
1. Untuk mengetahui Mengidentifikasi pergerakan rasio PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas (*Current ratio*, *Cash ratio* dan *quick ratio*) pada tahun 2015-2020?
2. Untuk mengetahui Mengidentifikasi pergerakan rasio PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) dan (*Return On Asset*) pada tahun 2015-2020?

1.4 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Kemal (2020) rasio keuangan PT Bank BTN (persero) periode 2017 – 2019 menunjukkan kinerja yang baik dan berdasarkan kriteria Bank Indonesia, kinerja keuangan dapat di kategorikan dalam kategori sehat. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Mustakim (2014) rasio keuangan PT Bank

Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2009 – 2012 menunjukkan kinerja yang tergolong baik dan berdasarkan kriteria Bank Indonesia rasio keuangan kenaikan dan penurunannya relatif stabil. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sho'imah (2015) rasio keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2005 – 2013 dilihat dari rasio likuiditasnya, kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. terlihat kurang baik, dilihat dari rasio rentabilitasnya cukup baik, dan dilihat dari rasio solvabilitasnya kurang baik.

1.5 Kerangka Pemikiran



Sumber: (Penulis 2021)

2. Metode Penelitian

2.1. Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah PT Bank Tabungan Negara Tbk, (Persero). Sedangkan subjeknya adalah berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang di publikasikan selama periode 2015-2020.

2. Waktu Kegiatan

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu terhitung dari bulan Februari hingga Juli 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memutuskan memilih menggunakan data sekunder sebab data sekunder merupakan data yang sudah ada, sehingga data sekunder yang peneliti dapatkan atau gunakan berupa laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk,(Persero) periode 2015-2020.

2. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan tahunan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk,(Persero) yang dipublikasi selama periode 2015-2020.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Perhitungan Rasio Likuiditas

**Tabel 3.1 Perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Periode 2015 - 2020
Pada PT Bank Tabungan Negara**

Rasio Likuiditas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
<i>Current Ratio</i>	128,91%	126,71%	139,72%	138,25%	191,38%	130,10%	Sangat Sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

. *Current Ratio* (CR) Bank Tabungan Negara tahun 2015 sebesar 128,91% hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva Lancar sebesar 167.153.675 dengan Hutang Lancar sebesar 129.669.459, pada tahun 2016 terlihat bahwa *Current Ratio* (CR) sebesar 126,71% hal ini jelaskan oleh perbandingan Aktiva Lancar sebesar 205.353.884 dengan Hutang Lancar sebesar 162.069.603 sehingga pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh naiknya nilai Aktiva Lancar dan Hutang Lancar ditahun 2016 dari tahun 2015-2016 sebesar 38.200.169 penurunan *Current Ratio* (CR) tahun 2015-2020 sebesar 2%. Pada tahun 2017 terlihat bahwa *Current Ratio* (CR) sebesar 139,72% hal ini jelaskan oleh perbandingan Aktiva Lancar sebesar 251.368.622 dengan Hutang Lancar sebesar 179.905.295 sehingga pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan kembali karena Aktiva Lancar tahun 2018 meningkat sebesar 294.942.768 peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar 13,01%. Pada tahun 2019

terlihat bahwa *Current Ratio* (CR) sebesar 191,38% hal ini jelaskan oleh perbandingan Aktiva Lancar sebesar 399.810.293 dengan Hutang Lancar sebesar 208.904.875 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali karena Aktiva Lancar tahun 2019 meningkat sebesar 104.876.525 peningkatan *Current Ratio* (CR) 53,13%. Pada tahun 2020 terlihat bahwa *Current Ratio* (CR) sebesar 130,10 % hal ini jelaskan oleh perbandingan Aktiva Lancar sebesar 343.347.808 dengan Hutang Lancar sebesar 263.915.090 sehingga pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena nilai Aktiva Lancar menurun sedangkan nilai Hutang Lancar naik ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 56.462.485 penurunan *Current Ratio* (CR) sebesar 61,28%. *Current Ratio* (CR) tahun 2015- 2020 dikategorikan sangat sehat, Rasio *Current Ratio* (CR) selama 5 tahun memperoleh predikat sangat sehat karena nilai yang diperoleh >100% Sehingga termasuk kedalam kategori sangat sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009.

**Tabel 3.2 Perhitungan Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) Periode 2015 - 2020
Pada PT Bank Tabungan Negara**

Rasio Likuiditas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
<i>Cash Ratio</i>	9,54%	7,74%	7,86%	8,55%	8,44%	5,97%	Sangat sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

Cash Ratio (CR) Bank Tabungan Negara tahun 2015 sebesar 9,54 % hal ini dijelaskan oleh perbandingan *Likuid Assets* sebesar 12.370.503 dengan Hutang Lancar sebesar 129.669.459, pada tahun 2016 terlihat bahwa *Cash Ratio* (CR) sebesar 9,54 % hal ini jelaskan oleh perbandingan *Likuid Assets* sebesar 12.026.848 dengan Hutang Lancar sebesar 162.069.603 sehingga pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai *Likuid Assets* dan naiknya nilai Hutang Lancar ditahun 2016 dari tahun 2015-2016 sebesar 32.400.144 penurunan *Cash Ratio* (CR) tahun 2015-2016 sebesar 2,12%. Pada tahun 2017 terlihat bahwa *Cash Ratio* (CR) sebesar 7,86% hal ini jelaskan

oleh perbandingan Likuid Assets sebesar 14.140.136 dengan Hutang Lancar sebesar 179.905.295 sehingga pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan kembali karena *Likuid Assets* tahun 2018 meningkat sebesar 4.110.110 peningkatan *Cash Ratio* (CR) sebesar 0,69%. Pada tahun 2019 terlihat bahwa *Cash Ratio* (CR) sebesar 8,44% hal ini jelaskan oleh perbandingan *Likuid Assets* sebesar 17.630.997 dengan Hutang Lancar sebesar 208.904.875 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali karena *Likuid Assets* tahun 2019 menurun sebesar 619.246 penurunan *Cash Ratio* (CR) 0,11%. Pada tahun 2020 terlihat bahwa *Cash Ratio* (CR) sebesar 5,97% hal ini jelaskan oleh perbandingan *Likuid Assets* sebesar 15.754.227 dengan Hutang Lancar sebesar 263.915.090 sehingga pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena nilai *Likuid Assets* menurun sedangkan nilai Hutang Lancar naik ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 55.010.215 penurunan *Cash Ratio* (CR) sebesar 2,47%. *Cash Ratio* (CR) tahun 2015- 2020 dikategorikan sangat sehat, Rasio *Cash Ratio* (CR) selama 5 tahun memperoleh predikat sangat sehat karena nilai yang diperoleh >100% Sehingga termasuk kedalam kategori sangat sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009.

**Tabel 3.3 Perhitungan Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) Periode 2015 - 2020
Pada PT Bank Tabungan Negara**

Rasio Likuiditas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
<i>Quick Ratio</i>	9,56%	7,35%	7,76%	8,35%	8,34%	6,08%	Sangat sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

Quick Ratio (QR) Bank Tabungan Negara tahun 2015 sebesar 9,56 % hal ini dijelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar 12.370.503 dengan *Total Deposit* sebesar 129.429.868, pada tahun 2016 terlihat bahwa *Quick Ratio* (QR) sebesar 7,35 % hal ini jelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar 12.026.848 dengan *Total Deposit* sebesar 163.640.452 sehingga pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai *Cash Assets* dan

naiknya nilai *Total Deposit* ditahun 2016 dari tahun 2015-2016 sebesar 34.210.584 penurunan *Quick Ratio* (QR) tahun 2015-2016 sebesar 2,12%. Pada tahun 2017 terlihat bahwa *Quick Ratio* (QR) sebesar 7,76% hal ini jelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar 14.140.136 dengan *Total Deposit* sebesar 182.154.854 sehingga pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan kembali karena *Cash Assets* tahun 2018 meningkat sebesar 4.110.110 dan *Total Deposit* meningkat sebesar 31.872.213 peningkatan *Quick Ratio* (QR) sebesar 0,77%. Pada tahun 2019 terlihat bahwa *Quick Ratio* (QR) sebesar 8,34% hal ini jelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar 17.630.997 dengan *Total Deposit* sebesar 211.414.930 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali karena *Cash Assets* tahun 2019 menurun sebesar 619.246 penurunan *Quick Ratio* (QR) 0,19%. Pada tahun 2020 terlihat bahwa *Quick Ratio* (QR) sebesar 6,08% hal ini jelaskan oleh perbandingan *Cash Assets* sebesar 15.754.227 dengan *Total Deposit* sebesar 259.179.694 sehingga pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan kembali karena nilai *Cash Assets* menurun sedangkan nilai *Total Deposit* naik ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 47.764.764 penurunan *Quick Ratio* (QR) sebesar 2,26%. Dan rasio QR tahun 2015-2020 dikategorikan sehat, rasio QR selama tahun 2016-2017 termasuk ke dalam kategori sehat karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009 yaitu $10\% \leq 15\%$. QR pada tahun 2018-2020 dikategorikan sangat sehat karena $\leq 10\%$.

Tabel 3. 4 Kinerja Keuangan PT Bank Tabungan Negara (*Return On Assets*) Periode 2015 – 2020

Rasio Profitabilitas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
ROA	1,08%	1,22%	1,16%	0,92%	0,07%	0,44%	Cukup Sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

. ROA Bank Tabungan Negara tahun 2015 sebesar 1,08% hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba bersih sebesar 1.850.907 dengan Total aset sebesar 171.807.592, pada tahun 2016 terlihat bahwa ROA sebesar 1,22 % hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba bersih sebesar 2.618.905 dengan Total aset sebesar 214.168.479 sehingga pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan hal ini

disebabkan oleh meningkatnya nilai Laba bersih sebesar 767.998 dan naiknya nilai Total aset sebesar 42.360.887 kenaikan ROA tahun 2015-2016 sebesar 0,14%. Pada tahun 2017 terlihat bahwa ROA sebesar 1,16% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba bersih sebesar 3.027.466 dengan Total aset sebesar 261.365.267 sehingga pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali karena Laba bersih tahun 2018 menurun sebesar 219.534 dan Total aset meningkat sebesar 45.070.927 penurunan ROA sebesar 0,24%. Pada tahun 2019 terlihat bahwa ROA sebesar 0,07% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba bersih sebesar 209.263 menurun secara drastis dikarenakan adanya peningkatan pencadangan dan 'bersih – bersih' kredit karna kualitas yang memburuk. dengan Total aset sebesar 311.776.828 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali karena Laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.589.660 sedangkan Total aset mengalami kenaikan sebesar 5.340.634 penurunan ROA 0,85%. Pada tahun 2020 terlihat bahwa ROA sebesar 0,44% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba bersih sebesar 1.602.358 dengan Total aset sebesar 361.208.406 sehingga pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan kembali karena nilai Laba bersih kenaikan sebesar 1.393.095 sedangkan nilai Total aset naik ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 49.431.578 kenaikan ROA sebesar 0,37%.

ROA Bank Tabungan Negara tahun 2015-2020 dikategorikan cukup sehat karena nilai yang diperoleh $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$, sedangkan untuk tahun 2020 dikategorikan cukup sehat karena nilai yang diperoleh $0,5\% \leq 1,25\%$. Walaupun pada tahun 2019 dan 2020 ROA dalam kategori kurang sehat tetapi hal ini masih bisa ditangani oleh Bank Tabungan Negara sedangkan pada tahun 2015-2018 termasuk ke dalam kategori cukup sehat sehingga ROA termasuk kedalam kategori cukup sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011. Sehingga ROA Bank Tabungan Negara mampu menghasilkan keuntungan terhadap aset (Aktiva). Dalam hal ini Bank Tabungan Negara efektif mengelola atau memanfaatkan aktiva dalam menghasilkan laba.

**Tabel 3. 5 Kinerja Keuangan PT Bank Tabungan Negara (*Return On Equity*)
Periode 2015 – 2020**

Rasio Profitabilitas	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Standar BI
ROE	13,35%	13,69%	13,98%	13,98%	0,88%	8,02%	Sehat

Sumber: Penulis (Olah data: 2021)

ROE Bank Tabungan Negara tahun 2015 sebesar 13,35 % hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba setelah pajak sebesar 1.850.907 dengan Total aset sebesar 13.880.107, pada tahun 2016 terlihat bahwa ROE sebesar 13,69% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba setelah pajak sebesar 2.618.905 dengan Total Ekuitas 19.130.536 sebesar sehingga pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Laba setelah pajak dan naiknya nilai Total Ekuitas ditahun 2016 dari tahun 2015-2016 sebesar 5.250.429 kenaikan ROE tahun 2015-2016 sebesar 0,34%. Pada tahun 2017 terlihat bahwa ROE sebesar 13,98% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba setelah pajak sebesar 3.027.466 dengan Total Ekuitas sebesar 21.663.434 sehingga pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan kembali karena Laba setelah pajak tahun 2018 menurun sebesar 219.534 dan Total Ekuitas meningkat sebesar 2.177.014 penurunan ROE sebesar 2,2 %. Pada tahun 2019 terlihat bahwa ROE sebesar 0,88% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba setelah pajak sebesar 209.263.000 dengan Total Ekuitas sebesar 23.836.195 sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan kembali karena Laba setelah pajak tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 206.445.077 sedangkan total Ekuitas menurun sebesar 4.253 penurunan ROE 10,9%. Pada tahun 2020 terlihat bahwa ROE sebesar 8,02% hal ini jelaskan oleh perbandingan Laba setelah pajak sebesar 1.602.352 dengan Total Ekuitas sebesar 19.987.845 sehingga pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan kembali karena nilai Laba setelah pajak penurunan sedangkan nilai Total Ekuitas naik ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3.848.710 kenaikan ROE sebesar 7,14 %. Pada tahun 2018 terlihat bahwa ROE sebesar 11,78% hal ini jelaskan oleh perbandingan laba bersih sebesar 2.807.923 dengan total ekuitas sebesar 23.840.448, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas akan menghasilkan laba sebesar 0,1178 kali, atau setiap 1 rupiah ekuitas akan menghasilkan laba sebesar 0,1178 rupiah. Pada tahun 2019 terlihat bahwa ROE sebesar 0,88% hal ini jelaskan oleh perbandingan laba bersih

sebesar 209.263.000 dengan total ekuitas sebesar 23.836.195, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas akan menghasilkan laba sebesar 0,0088 kali, atau setiap 1 rupiah ekuitas akan menghasilkan laba sebesar 0,0088 rupiah. Pada tahun 2020 terlihat bahwa ROE sebesar 8,02% hal ini jelaskan oleh perbandingan laba bersih sebesar 1.602.352 dengan total ekuitas sebesar 19.987.845, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas akan menghasilkan laba sebesar 0,0802 kali, atau setiap 1 rupiah ekuitas akan menghasilkan laba sebesar 0,0802 rupiah. Walaupun pada tahun 2019 ROE dalam kategori kurang sehat tetapi hal ini masih bisa ditangani oleh Bank Tabungan Negara sedangkan pada tahun 2016-2019 termasuk ke dalam kategori sehat sehingga ROE termasuk ke dalam kategori sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011. Sehingga ROE Tabungan Negara mampu menghasilkan keuntungan terhadap ekuitas. Dalam hal ini Bank Tabungan Negara sangat efektif mengelola atau memanfaatkan ekuitas dalam menghasilkan laba.

4. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan Bank Tabungan Negara pada tahun 2015-2020 ditinjau dari aspek rasio likuiditas khususnya untuk *Current ratio*, *Cash Ratio* dan *quick ratio* adalah dalam keadaan sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Current ratio*, *Cash Ratio* dan *quick ratio* Bank Tabungan Negara sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2009. Dimana nilai *Current ratio*, *Cash Ratio* dan *quick ratio* sudah memiliki standar yang sesuai untuk itu masuk ke dalam kondisi sangat sehat.
2. Kinerja keuangan Bank Tabungan Negara pada tahun 2015-2020 ditinjau dari aspek rasio profitabilitas khususnya untuk *rasio return on asset* dan *return on equity* adalah dalam keadaan sehat. Hal ini dapat dilihat dari nilai *return on asset* dan *return on equity* Bank Tabungan Negara sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011. Dimana *return on asset* dan *return on equity* sudah memiliki standar yang sesuai untuk itu masuk ke dalam kondisi cukup sehat.

5. Saran

1. Diharapkan dapat melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan tidak hanya berdasarkan data-data historis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek-aspek yang lain dari segi kualitasnya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jenis rasio yang digunakan secara lebih luas lagi dari LAR, QR, ROA, ROE, DAR, dan DER, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih menarik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyfa Zahra Rahmadanti, E. D. (2020, August 22). Asyfa Zahra R“Analisis Rasio Likuiditas,Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat”. <https://osf.io/wtg35>, 1-9.
- Bank Indonesia. (2009). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Oktober 2009 Tentang Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Buyung RamadaniarTopowijono, A. H. (2013). "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Untuk Mengukur pada PT Bank Mandiri". Universitas Brawijaya , 1-10.
- Emi Masyitah, K. K. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara II”. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 1-14.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fajar Fauzan Kemal, I. N. (2020, June 03). "Analisis Kinerja Keuangan Bank Tabungan Negara (Tbk) Periode Tahun 2017 - 2019". <http://ejournal.goacademica.com/index.php/ja/article/view/116>, 1-23.
- Hery. (2016). ” *Analisis Laporan Keuangan*” (Cetakan Ke-1 ed.). Jakarta: Grasindo.
- Iqra Wiarta, E. T. (2017). “Analisis Kinerja Keuangan Bank Tabungan Negara (Tbk) Terhadap Tingkat Kesehatan Perbankan”. https://repository.unja.ac.id/3863/35/305_311.pdf, 1-7.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Praktek & Teori) : PT. Raja Grafindo Persada*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M Hanafi, A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP

STIM YKPN.

Hernadi Nadi (2018) *Manajemen perbankan Teori & Soal diskusi*. Kuningan: Nusa Litera Inspirasi

Meidita Kartikasari, A. W. (2014). “Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri Di BEI”.
https://www.academia.edu/34789702/Penilaian_Kinerja_Keuangan_Menggunakan_Analisis_Rasio_Pada_Bank_Mandiri_Di_BEI, 1-16.

Mustakim, G. A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Dan Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2012. *Universitas Sebelas Maret*, 1-3.

Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyu Retno Sari, J. H. (2019). Wahyu Retno Sari. (2019). “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas, SolvaTugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).
“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Tahun2014-2018”, 1-10.

<https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-tabungan-negara-bbtn-melesat-665-pada-2020>

<https://www.republika.co.id/berita/qplmqn375/bantuan-emfoggingem-dan-wifi-untuk-perumahan-subsidi>.

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., M.M
NIP.198902192014042001

Dessy Handa Sari, S.E., M.M
NIP.198812312019032014

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]